

ABSTRAK

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan global utama walaupun pengobatannya sudah tersedia. Prevalensi kasus TBC di Indonesia yang dilaporkan dan diobati belum mencapai target *Treatment Coverage* (TC) yang diharapkan. Hambatan dalam penemuan kasus TBC adalah masih tingginya stigmatisasi terhadap penderita TBC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan stigma masyarakat tentang penyakit *Tuberculosis* (TBC) di Wilayah RW 05 Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah masyarakat RW 05 Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 1564 orang. Sampel sebesar 319 responden diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel dependennya adalah stigma masyarakat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil uji korelasi *rank spearman* dengan tingkat makna $\alpha = 0,05$ didapatkan $\rho < \alpha$ maka ada hubungan pengetahuan dengan stigma masyarakat ($\rho = 0,000$).

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin rendah pula stigma yang diberikan kepada seseorang. Jadi, pengetahuan memiliki peran penting untuk meminimalisir stigma negatif yang ada. Desa pabean dapat mendirikan kader khusus untuk layanan TBC sehingga dapat memberikan informasi lebih kepada masyarakat terkait TBC.

Kata Kunci : Pengetahuan, Stigma Masyarakat, TBC